

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.1.1 Definisi Bank	18
2.1.2 Fungsi Intermediasi	19
2.1.3 Sumber Dana Bank.....	19
2.1.4 Kredit	23
2.1.5 Loan to Deposit Ratio (LDR).....	25
2.1.6 Risiko Kredit	26
2.1.7 Kebijakan Moneter	27
2.1.8 Giro Wajib Minimum (GWM).....	28
2.1.9 Basel	32
2.1.10 Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>)	34
2.2 Landasan Teori.....	34
2.2.1 Intermediasi Perbankan	34
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Liquidity Creation</i>	36
2.2.2.1 <i>Bank Risk</i> (Risiko Bank)	36
2.2.2.2 <i>Credit risk</i> (Risiko Kredit).....	37
2.2.2.3 Risiko Kebangkrutan (<i>Default</i>)	37
2.2.2.4 <i>Earning Volatility</i>	38
2.2.2.5 <i>Bank Capital</i> (Permodalan Bank).....	39
2.2.2.6 <i>Equity Ratio</i> (Rasio Permodalan)	39

	2.2.2.7	Bank Size (Ukuran Bank).....	40
	2.2.2.8	<i>Giro Wajib Minimum</i> (GWM).....	41
2.3		Penelitian Terdahulu	42
	2.3.1	Review Penelitian Terdahulu	42
2.4		Perumusan Masalah	44
	2.4.1	Hubungan Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap <i>Liquidity Creation</i> Perbankan.....	44
	2.4.2	Hubungan <i>Bank Capital Ratio</i> (EQRAT) Terhadap <i>Liquidity Creation</i> Perbankan.....	45
	2.4.3	Hubungan <i>Earning Volatility</i> (EARNVOL) Terhadap <i>Liquidity Creation</i> Perbankan.....	45
	2.4.4	Hubungan <i>Credit Risk</i> Terhadap <i>Liquidity Creation</i> Perbankan	46
	2.4.5	Hubungan <i>Distance to Default</i> (ZSCORE) Terhadap <i>Liquidity Creation</i> Perbankan.....	47
	2.3.6	Hubungan <i>Bank Size</i> (Ln(GTA)) Terhadap <i>Liquidity</i> <i>Creation</i> Perbankan	47
2.5		Kerangka Pemikiran Teoritis	48
	2.5.1	Review Kerangka Pemikiran Teoritis	48
2.5		Hipotesis Penelitian.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1		Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
	3.1.1	Variabel Penelitian	51
	3.1.2	Definisi Operasional.....	52
	3.1.2.1	Variabel Dependen	52
	3.1.2.2	Variabel Independen	56
3.2		Jenis dan Sumber Data	61
	3.2.1	Jenis Data	61
	3.2.2	Sumber Data	61
3.3		Populasi dan Sampel Penelitian	62
3.4		Metode Pengumpulan Data	63
3.5		Metode Analisis Data	64
	3.5.1	Analisis Regresi Berganda	64
	3.5.2	Uji Asumsi Klasik	65
	3.5.2.1	Uji Normalitas.....	65
	3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	66
	3.5.2.3	Uji Multikolinearitas.....	67
	3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	67
3.5.3		Pengujian Hipotesis	68
	3.5.2.1	Pengujian Stimulan (F Test)	68
	3.5.2.2	Pengujian Parsial (Uji Statistik t).....	69
	3.5.2.3	Koefisien Determinasi	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian 71
4.2	Analisis Data 75
4.2.1	Uji Normalitas 75
4.2.2	Uji Autokorelasi 76
4.2.3	Uji Multikolinieraitas 76
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas 78
4.2.5	Uji Simultan (F Test) 79
4.2.6	Uji Parsial (Uji Statistik t) 80
4.2.7	Koefisien Determinasi 84
4.3	interpretasi Hasil 85
4.3.1	Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap <i>liquidity creation</i> 86
4.3.2	Pengaruh <i>Bank Capital Ratio</i> (EQRAT) terhadap <i>liquidity creation</i> 86
4.3.3	Pengaruh EARNVOL terhadap <i>liquidity creation</i> 87
4.3.4	Pengaruh <i>Credit Risk</i> terhadap <i>liquidity creation</i> 88
4.3.5	Pengaruh <i>Distance to Default</i> (ZSCORE) terhadap <i>liquidity creation</i> 89
4.3.6	Pengaruh <i>bank size</i> (Ln(GTA)) terhadap <i>liquidity</i> <i>creation</i> 89
BAB V PENUTUP	
5.1	Kesimpulan 91
5.2	Keterbatasan Penelitian 92
5.3	Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 95	
LAMPIRAN 97	